



Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 2 Sdn Taktakan 2

Ilyas Naufal Faiz¹, Inka Nurhidayah², Nadila Hepta Sari³, Ujang Jamaludin⁴, Sigit Setiawan⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

Received: 16 Agustus 2023

Revised: 27 Agustus 2023

Accepted: 01 September 2023

Menurut penelitian yang dilaksanakan peneliti di SDN Taktakan 2 bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, kebanyakan guru khususnya guru matematika memanfaatkan metode pembelajaran ceramah. Metode ini dapat menjadikan siswa pasif dan tidak minat mengikuti pelajaran. Adapun tujuan dari penelitian yaitu mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas 2 SDN Taktakan 2. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif berupa pretest dan posttest. Sampel penelitian sebanyak 26 siswa kelas 2. Bersumber pada hasil pretest dan posttest yang dilaksanakan menunjukkan rata-rata presentase ketuntasan posttest lebih tinggi dibandingkan pretest adalah dari 38% menjadi 81%. Dengan rata-rata presentase ketuntasan yang diperoleh dari posttest maka diharapkan siswa menjadi lebih paham terkait perkalian matematika dan hasil belajar meningkat dengan media papan perkalian.

Keywords: *media papan perkalian, hasil belajar, matematika*

(*) Corresponding Author: 2227200034@untirta.ac.id

How to Cite: Faiz I N, Nurhidayah I, Sari N H, Jamaludin U, & Setiawan S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 2 Sdn Taktakan 2. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8313066>

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor terpenting bagi manusia. Manusia dapat melanjutkan kehidupan menjadi lebih baik dengan pendidikan. Dari lahir sampai meninggal, manusia mengalami proses belajar dalam hidupnya. Pendidikan merupakan suatu upaya dan rencana dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga seseorang dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan yang berguna untuk diri sendiri, negara dan bangsa.

Pendidikan sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan negara khususnya Indonesia. Indonesia mempunyai tujuan negara pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mencerdaskan kehidupan bangsa langkah yang ditempuh yaitu dengan pendidikan di sekolah khususnya jenjang sekolah dasar. Tujuan dari pendidikan yang ada di sekolah dasar yaitu siswa disiapkan kemampuan dalam menulis, menghitung, membaca dan kemampuan dasar yang berguna dalam perkembangan siswa untuk mempersiapkan ke jenjang selanjutnya.

Sekolah dasar mempunyai mata pelajaran yang penting bagi kehidupan masyarakat yakni matematika. Matematika ialah suatu mata pelajaran yang berguna untuk melatih kecerdasan, memecahkan suatu masalah, berpikir secara kritis, logis dan inovatif. Matematika meliputi suatu ide yang terdiri dari simbol, angka, atau

rumus sehingga ilmu dasar matematika harus dipelajari dahulu sebelum berlanjut ke rumus atau simbol lainnya. Dengan matematika, teknologi dan ilmu pengetahuan dapat berkembang pesat.

Secara informal, matematika sebenarnya sudah diajarkan sejak taman kanak-kanak. Akan tetapi, secara formal lebih efektifnya diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Di sekolah dasar khususnya kelas 1, kelas 2 dan kelas 3, matematika mempunyai pelajaran perkalian yang membuat siswa kesulitan dalam mempelajarinya. Padahal perkalian menjadi kewajiban yang harus dipahami siswa karena merupakan ilmu dasar dalam kehidupan.

Matematika khususnya perkalian menjadi materi yang membuat siswa sekolah dasar takut dan apatis dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dikarenakan banyak guru menggunakan metode pembelajaran ceramah. Metode ini lebih menekankan guru aktif, siswa pasif sehingga siswa banyak yang jenuh dan tidak paham apa yang diterangkan. Oleh karenanya, suatu metode atau media pembelajaran diperlukan yang dapat membuat siswa tertarik dan mandiri dalam mempelajari matematika. Media pembelajaran yang tepat dapat menambah minat belajar terhadap matematika dan memberikan pengaruh hasil belajar.

SDN Taktakan 2 belum memiliki fasilitas belajar mengajar yang memadai. Terbatasnya prasarana dan sarana yang menjadi sebab minimnya penggunaan media pembelajaran yang ada. Beberapa barang atau benda yang ada di kehidupan sehari-hari bisa dibuat menjadi media pembelajaran terutama media pembelajaran matematika.

Dari beberapa masalah diatas maka peneliti terdorong untuk menemukan solusi menggunakan media pembelajaran yang atraktif dan mengasikan dalam memahami matematika yaitu media papan perkalian. Media papan perkalian merupakan suatu media atau alat dipergunakan dalam menerangkan pelajaran perkalian sehingga siswa mudah dalam memahami apa yang diterangkan dan hasil belajar terhadap perkalian meningkat.

Penggunaan media papan perkalian menjadikan siswa dapat berperan aktif dalam belajar. Siswa bisa memahami dasar perkalian. Media ini dapat membuat siswa lebih minat terhadap perkalian, mengurangi kejenuhan karena lebih variatif media pembelajarannya, lebih mudah dan cepat dalam berpikir sehingga hasil belajar pada pelajaran perkalian dapat meningkat.

Dari penjelasan diatas, maka diambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 2 SDN Taktakan 2”. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap peningkatan hasil belajar matematika pada siswa kelas 2 SDN Taktakan 2.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikerjakan pada bulan 22 Mei sampai 29 Mei 2023 Subjek penelitiannya yaitu siswa di SDN Taktakan 2 kelas 2 tahun ajaran 2023/2024. Objek penelitiannya ialah hasil belajar.

Metode yang dipakai yakni kuantitatif deskriptif. Kuantitatif merupakan suatu metode dengan dilandasi dengan filsafat positivisme. Hal ini untuk menganalisis sampel atau populasi tertentu, teknik pengambilan sampel yang random seperti kelas 2 SDN Taktakan 2 dan menggunakan statistik dengan analisis

data berupa angka. Deskriptif yaitu salah satu metode dengan menggambarkan objek yang sedang diteliti berupa data dan sampel yang ada serta grafik atau tabel.

Penelitian ini memakai pretest dan posttest. Pretest (siklus 1) dilakukan dengan memberikan sebuah tes berupa soal dengan tidak memakai media papan perkalian. Hasil dari pretest digunakan untuk mendapati keadaan awal sebelum memakai media papan media perkalian.

Posttest I (siklus 2 pertemuan 1) yaitu suatu tes yang dipakai untuk mendapati hasil belajar siswa akibat sudah menggunakan media papan perkalian. Posttest I menjadi tes awal setelah menggunakan media papan perkalian sehingga siswa masih menyesuaikan dengan media papan perkalian. Posttest II (siklus 2 pertemuan 2) hampir sama dengan posttest I. Pembedanya jika posttest I siswa masih menyesuaikan dan awam menggunakan media papan perkalian. Sedangkan posttest II siswa sudah mampu menyesuaikan media papan perkalian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dikerjakan selama 3 kali terbagi menjadi siklus 1, siklus 2 pertemuan 1 dan siklus 2 pertemuan 2 maka didapat data berupa adanya pengaruh penggunaan media papan perkalian dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SDN Taktakan 2. Peningkatan hasil belajar dengan media papan perkalian dapat diamati pada gambar dan tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus 1

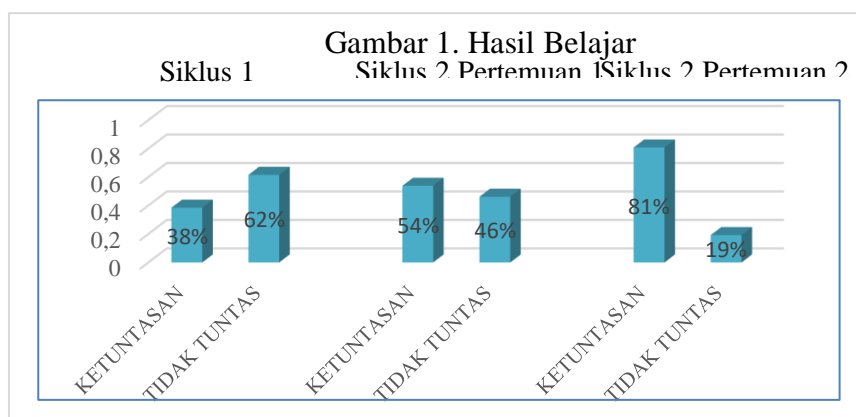
Keterangan	Jumlah Siswa	Rata-Rata Prosentase
Ketuntasan	10	38%
Tidak Tuntas	16	62%

Tabel 2. Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 1

Keterangan	Jumlah Siswa	Rata-Rata Prosentase
Ketuntasan	14	54%
Tidak Tuntas	12	46%

Tabel 3. Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 2

Keterangan	Jumlah Siswa	Rata-Rata Prosentase
Ketuntasan	21	81%
Tidak Tuntas	5	19%



Ketuntasan hasil belajar siswa diatas diperoleh dengan cara membandingkan antara jumlah siswa yang mendapat nilai ketuntasan dengan jumlah seluruh siswa yang ada kemudian dikalikan 100%.

$$\begin{aligned} & \text{Prosentase Ketuntasan} \\ &= \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{Seluruh Siswa}} \end{aligned}$$

Sumber: dikutip dari Sudarsini Arikanto, 2005:235-236.

Standar Ketuntasan Minimal (SKM) menjadi indikator keberhasilan. Seorang siswa dianggap tuntas/lebih dari SKM apabila memperoleh nilai >70 dan jumlah seluruh siswa dengan ketuntasan diatas >75%

Pada tabel dan gambar diatas dapat ditemukan adanya pengaruh penggunaan media papan perkalian terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 38%. Hasil ini membuktikan bahwa siswa kelas 2 belum memahami materi yang diterangkan dan rendahnya dalam mengetahui konsep dasar perkalian. Siklus 2 Pertemuan 1 mempunyai prosentase ketuntasan sebesar 54%. Pada Siklus 2 Pertemuan 1 hasil belajar siswa memperoleh peningkatan karena mulai dikenalkan media papan. Siklus 2 Pertemuan 2 mendapati peningkatan lagi sehingga memperoleh ketuntasan sebesar 81%. Hal ini disebabkan siswa sudah mahir dan menyesuaikan dalam penggunaan media papan perkalian.

Jika ditinjau dari hasil belajar berdasarkan setiap siklusnya maka penggunaan media papan perkalian meningkat. Ketuntasan Siklus 1 ke Siklus 2 Pertemuan 1 meningkat sebanyak 16%. Ketuntasan Siklus 2 Pertemuan 1 ke Siklus 2 Pertemuan 2 meningkat lagi sebanyak 27%.

Hasil yang dicapai adalah siklus 1 belum tuntas/tidak mencapai SKM karena ketuntasannya sebesar 38%. Siklus 2 Pertemuan 1 juga belum mencapai SKM karena ketuntasannya sebanyak 54% (masih dibawah >75%). Sedangkan Siklus 2 Pertemuan 2 sudah berhasil mencapai SKM karena ketuntasannya >75% yaitu sebesar 81%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SDN Taktakan 2 dalam mata pelajaran matematika dibutuhkan suatu media yang menarik dan tidak membosankan seperti media papan perkalian. Media pembelajaran ini membuat siswa aktif dan antusias dalam proses belajar mengajar serta memiliki niat terhadap matematika.

Hasil dari penelitian ini yaitu siswa secara berkala mengalami peningkatan hasil belajar karena penggunaan media papan perkalian sebesar 81% ketuntasan. Hal ini dicapai karena siswa sudah terbiasa/dapat menyesuaikan penggunaan media papan perkalian.

Selain itu terdapat saran yang diberikan untuk sekolah yakni sebaiknya guru diberikan fasilitas media pembelajaran yang efektif. Saran yang diberikan untuk guru adalah sebaiknya guru mencari metode yang lebih efektif agar siswa menjadi lebih aktif dan memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armin, R & Purwati, W. H. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II di SD Negeri 75 Buton. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 7 (1). 81-86.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., Hidayati, N. A. 2020. Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Mind Map pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. Kredo.
- Hidayati, N. A., Waluyo, H. J., Winarni, R., & Suyitno. 2020. *Exploring the Implementation of Local Wisdom-Based Character Education among Indonesian Higher Education Students. International Journal of Instruction*, 13(2), 179-198.
- Humaero, I., Riwanto, M. A., Sholikhah, L. D. 2019. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Melalui Media Papan Napier Kelas III di SD Negeri Kalisabuk 03 Tahun 2019. *Jurnal Pancar*, 3 (2). 302-306.
- Khamidin, A. (2017). Penerapan Media Papan Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal pengembangan dan pendidikan*, 3(1). 48-55.
- Kurniawati, Lailita Nurfi. 2022. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkalian Menggunakan Papan Perkalian. *Jurnal Tindakan Kelas*, 2 (2). 113-119.
- Reza, W. S & Masniladevi. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar Di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2). 4531-4536.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2016. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Utami, U. B., Purnamasari, V., Supandi. 2017. Keefektifan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II Di SD Negeri 4 Sidodadi. Malih Peddas, 7 (1). 52-62.
- Wahyuni, R.S., Tanzimah., Suryani, I. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 05 Sembawa. *Jurnal Sekolah PGSD*, 6 (3). 11-20.